

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
PADA DESA BABAT BANYUASIN, DESA GAJAH MATI DAN
DESA SUMBER JAYA KECAMATAN BABAT SUPAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI



**Nama : Ici Wijayanti
NIM : 22 2012 402**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
PADA DESA BABAT BANYUASIN, DESA GAJAH MATI DAN
DESA SUMBER JAYA KECAMATAN BABAT SUPAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ici Wijayanti
NIM : 22 2012 402**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
ALOKASI DANA DESA PADA DESA BABAT
BANYUASIN, DESA GAJAH MATI DAN DESA
SUMBER JAYA KECAMATAN BABAT SUPAT,
MUSI BANYUASIN

Nama : ICI WIJAYANTI

NIM : 22 2012 402

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ici Wijayanti
NIM : 222012402
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin.

Dengan ini menyatakan :

- 1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata Satu Baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lain.
- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- 3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2019


Ici Wijayanti

ABSTRAK

Ici Wijayanti/222012402/2019. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin/Akuntansi Sektor Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Babat Banyuasin, desa Gajah Mati dan desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Babat Banyuasin, desa Gajah Mati dan desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di desa Babat Banyuasin, desa Gajah Mati dan desa Sumber Jaya secara umum belum berjalan dengan baik seperti pada tahap akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas program dan akuntabilitas finansial.

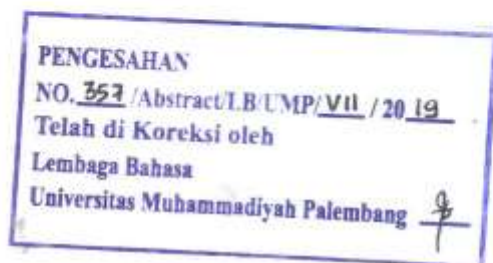
Kata Kunci: Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa

Abstract

Ici Wijayanti / 222012402/2019. An Analysis of Accountability of Village Fund Allocation Management in Babat Banyuasin, Gajah Mati and Sumber Jaya Villages, Babat Supat District, Musi Banyuasin / Public Sector Accounting.

This research is aimed at determining the accountability of the management of village funds in Babat Banyuasin, Gajah Mati and Sumber Jaya villages, Babat Supat sub-district, Musi Banyuasin. The formulation of the problem in this research was how the accountability of the management of village funds in Babat Banyuasin, Gajah Mati and Sumber Jaya villages, Babat Supat sub-district, Musi Banyuasin. This type of research was a descriptive research. The data used were secondary data and primary data. Data collection techniques were through interviews and documentation. The data analysis technique was through qualitative. The results showed that the accountability of managing village fund allocations in Babat Banyuasin, Gajah Mati and Sumber Jaya villages generally had not gone well as in the stages of honesty and legal accountability, program accountability and financial accountability.

Keywords: Accountability, Village Fund Allocation



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin”** Skripsi ini penulis ajukan sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata I pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar serta keluargaku yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan saran-saran serta pengarahan yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta staf dan karyawan.
6. Kepala Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya Serta Perangkat Desa yang telah memberi izin penulis untuk penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Juli 2019
Penulis

Ici Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Akuntansi Sektor Publik	9
a. Pengertian Akuntansi Sektor Publik	9
2. Akuntabilitas	9
a. Pengertian Akuntabilitas.....	9
b. Macam-macam Akuntabilitas	11
c. Aspek-aspek Akuntabilitas	11
3. Alokasi Dana Desa.....	14
a. Pengertian Alokasi Dana Desa.....	14
4. Pengelolaan Keuangan Desa	17

a. Perencanaan	17
b. Pelaksanaan	19
c. Penatausahaan	21
d. Pelaporan	22
e. Pertanggungjawaban	24
B. Penelitian Sebelumnya	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	32
D. Data Yang Diperlukan.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
a. Desa Babat Banyuasin	37
1. Visi Dan Misi Desa Babat Banyuasin.....	38
2. Struktur Organisasi Desa Babat Banyuasin	39
b. Desa Gajah Mati	41
1. Visi Dan Misi Desa Gajah Mati.....	42
2. Struktur Organisasi Desa Gajah Mati	42
c. Desa Sumber Jaya	44
1. Visi Dan Misi Desa Sumber Jaya	45
2. Struktur Organisasi Desa Sumber Jaya.....	45
2. Tugas Pokok Pelaksanaan Pemerintahan Desa	47
1) Kepala Desa	47
2) Sekretaris Desa	49
3) Bendahara Desa	50

4) Badan Permusyawaratan Desa.....	50
5) Kasi Kesejahteraan	52
6) Kasi Pemerintahan	52
7) Kasi Pelayanan	52
8) Kaur Umum	52
9) Kaur Keuangan	53
10) Kaur Perencanaan	53
11) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	55
a. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum.....	57
b. Akuntabilitas Manajerial	59
c. Akuntabilitas Program	59
d. Akuntabilitas Kebijakan	61
e. Akuntabilitas Finansial	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	5
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	30
Tanel 3.1	Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1	Indikator Kesesuaian Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Babat Banyuasin	57
Tabel 4.2	Daftar Program dan Kebijakan Pembangunan Desa di Desa Babat Banyuasin	58
Tabel 4.3	Laporan Anggaran Desa Babat Banyuasin	60
Tabel 4.4	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Babat Banyuasin	61
Tabel 4.5	Indikator Kesesuaian Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Gajah Mati	63
Tabel 4.6	Daftar Program dan Kebijakan Pembangunan Desa di Desa Gajah Mati	64
Tabel 4.7	Laporan Anggaran Desa Gajah Mati	65
Tabel 4.8	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Gajah Mati	66
Tabel 4.9	Indikator Kesesuaian Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sumber Jaya	68
Tabel 4.10	Daftar Program dan Kebijakan Pembangunan Desa di Desa Sumber Jaya	69
Tabel 4.11	Laporan Anggaran Desa Sumber Jaya	70
Tabel 4.12	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Sumber Jaya	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Babat Banyuasin	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Gajah Mati	43
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Desa Sumber Jaya.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 3 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Biodata Penulis
- Lampiran 6 Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan sistem pemerintahan yang unit nya paling bawah di Indonesia. Namun, peran dan fungsi serta konstribusinya menempati posisi yang strategis. Alasan desa merupakan unit penting yang harus mendapat perhatian dari Negara dan birokrasi adalah karena pertimbangan rakyat kita yang kebanyakan tinggal di desa dan banyak masalah yang hanya bisa diatasi dari unit wilayah di pedesaan. Sehingga jika ingin mencari ukuran yang tepat dalam menilai apakah sebuah bangsa itu sejahtera atau tidak, adil atau tidak, bermartabat atau tidak, maka desa merupakan unit yang paling relevan untuk dipelajari (Wahyuuddin, 2016: 143).

Pemerintah Indonesia memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan desa karena memilih membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah, baik itu di bidang pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat sendiri, Desa yang berkembang akan menjadi lebih kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga terciptanya akan landasan yang kuat dalam melaksanakan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan tentang Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus

urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi baik perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa sehingga dengan hak otonom tersebut desa dapat mengelola keuangan secara mandiri, baik dalam mengelola pembelanjaan anggarannya. Pengelolaan Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Rangkaian dan pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dapat terpenuhi oleh masing-masing desa agar pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga masyarakat dapat mewujudkan visi dan misi masyarakat desa menjadi desa yang maju dan sejahtera.

Akuntabilitas pemerintahan desa melibatkan pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pembangunan dan pemerintah desa yang akan dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya. Pertanggungjawaban tersebut menyangkut masalah financial yang merupakan salah satu komponen di dalamnya yaitu terkait dengan alokasi dana desa. Fungsi akuntabilitas tetap

memperhatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif dan ekonomis. Fungsi akuntabilitas bukan hanya sekedar ketaatan kepada peraturan perundangan yang berlaku (Sumpeno, 2011: 223). Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban seseorang dengan apa yang telah dilakukannya serta kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak yang diberi manfaat (*principal*) (Mahmudi, 2015: 9).

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan anggaran keuangan desa yang diberikan pemerintah kepada desa, yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah serta dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang dibagikan secara proposional. Pengertian tersebut di dukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di dalam Pasal 18 menyatakan bahwa ADD berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10%.

Kecamatan Babat Supat merupakan bagian dari Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 37.852 jiwa pada tahun 2018. Kecamatan Babat Supat memiliki 16 desa yaitu Desa Gajah Mati, Tanjung Kerang, Babat Banyuasin, Seratus Lapan, Letang, Sukamaju, Supat, Supat Timur, SupatBarat, Langkap, Bandar Tenggara, Tenggara Baru, Sumber Jaya, Tenggara Jaya, Babat Ramba Jaya, Gajah Muda.

Kecamatan Babat Supat berada Disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Lilin. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lais. Disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Betung. Mayoritas penduduk di Kecamatan Babat Supat sebagai petani dan sebagian kecil PNS dan menganut agama islam. Kecamatan Babat Supat memiliki luas wilayah 732,00 Km².

Desa Babat Banyuasin, Gajah Mati dan Sumber jaya, 3 desa tersebut dipilih sebagai bahan tempat penelitian. 3 desa tersebut merupakan beberapa desa yang ada di Kecamatan Babat Supat. Desa Babat Banyuasin berbatasan langsung disebelah Utara berbatasan dengan Desa Bonot Kecamatan Lais, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Babat Ramba Jaya Kecamatan Babat Supat, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Kerang Kecamatan Babat Supat, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babat Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat.

Desa Gajah Mati yang berbatasan langsung disebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Teluk Tenggulang Kecamatan Tungkal Ilir, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gajah Muda Kecamatan Babat Supat, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Bukit & Desa Srikembang Kecamatan Betung, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babat Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat. Desa Sumber Jaya berbatasan langsung disebelah Utara berbatasan dengan Desa Tenggulang Baru Kecamatan Babat Supat, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sri Kembang Kecamatan Betung, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Tabuan Asri Kecamatan

Pulau Rimau, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tenggulang Jaya Kecamatan Babat Supat. Ketiga desa ini merupakan desa yang mayoritasnya berprofesi sebagai petani dan sebagian kecil PNS dan memiliki jumlah kepadatan penduduk yang cukup padat. Jumlah penduduk di Desa Babat Banyuasin sebanyak 4.962 jiwa, Jumlah penduduk di Desa Gajah Mati sebanyak 3.050 jiwa, Jumlah penduduk di Desa Sumber Jaya sebanyak 889 jiwa. Ketiga desa ini juga menganut agama islam.

Pemerintah desa diharapkan akan mampu mengelola dana desa sesuai dengan peraturan Permendagri bahwa pemerintah harus melaksanakannya sesuai dengan prinsip akuntabilitas agar terwujudnya pemerintah yang baik bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme. Pemerintah desa diberi amanah untuk mengelola dana desa dengan baik dan mengalokasikannya sesuai dengan kebutuhan rakyat

Tabel I.1
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBdesa)
Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya
Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2018

No	Nama Desa	Pendapatan Desa	Belanja Desa	Surplus/Defisit
1	Babat Banyuasin	1.787.953.688	1.958.070.450	(177.458.000)
2	Gajah Mati	1.844.554.594	2.088.838.794	(169.084.000)
3	Sumber Jaya	1.324.464.000	1.380.078.000	(116.580.000)
Jumlah		4.956.972.282	5.373.528.482	(463.122.200)

Sumber: Kantor Desa Babat Supat, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber jaya, 2019

Berdasarkan dari Tabel I.1 tersebut dapat dilihat gambaran jumlah anggaran di ketiga desa tersebut. Besarnya jumlah anggaran yang diterima, seharusnya memerlukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan laporan pertanggungjawaban yang benar, karena adanya laporan keuangan yang handal sangat diharapkan sebagai wujud pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada masyarakat itu sendiri. Akan tetapi, ternyata yang tertera di Desa Babat Supat, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber jaya belum sepenuhnya bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga terjadi silpa atau disebut sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya menyebabkan defisit masing-masing desa sebesar Rp. 177.458.000, Rp. 169.084.000, dan Rp. 116.580.000 yang dimasukkan ke dalam anggaran tahun berikutnya. Defisit ini disebabkan karena kurangnya perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola program dana desa, sehingga masih ada sisa lebih perhitungan anggaran. Pemerintah desa harus dapat mengelola dana desa tersebut dengan baik untuk mengatasi terjadinya silpa di tahun berikutnya. Karena, jika terjadi kembali silpa yang begitu besar setiap tahunnya mengakibatkan anggaran tahun berikutnya akan defisit.

Masalah lainnya akuntabilitas (pertanggungjawaban) yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan sampai saat ini juga belum ditunjang dengan sistem dan prosedur yang memadai di Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya belum menerapkan dan membuat semua laporan yang menjadi peraturan dalam penyusunan laporan keuangan desa. Dari

pelaksanaan sampai dengan pencapaian hasilnya belum dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat desa. Program-program yang direncanakan pun masih banyak banyak yang belum terealisasikan.

Sebagai masyarakat Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati dan Desa Sumber Jaya menilai masih ada program yang masih belum dijalankan seperti program teknologi tepat guna dan BUMDesa, bimbingan teknis pemberdayaan masyarakat dan musyawarah desa. Tingkat pembangunan di Desa Sumber Jaya juga masih ada yang belum berjalan seperti pembangunan sarana air bersih dan sering terjadi keterlambatan pada pelaksanaan kegiatan pembangunan. Pengelolaan dana desa yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan organisasi karena erat kaitannya dengan kelangsungan kesejahteraan masyarakat luas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis menemukan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Bagaimana akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat.

2. Bagi Almamater

Memberikan tambahan pengetahuan bagi pihak perguruan tinggi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

3. Bagi Instansi

Sebagai masukan kepada Pemerintah Kabupaten Banyuasin khususnya di Desa Babat Banyuasin, Desa Gajah Mati, dan Desa Sumber Jaya Kecamatan Babat Supat dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohma, Puteri. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Panurakan Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Skripsi : Universitas Jember
- Arifiyanto, Dwi Febri, dan Kurrohman, Taufik. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Jember: Universitas Jember.
- Danang Sunyoto. 2011. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga: Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Masiyah Kholmi. 2016. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 41 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Dana Desa Musi Banyuasin.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetak Kedua puluh tiga. Bandung: Alfabeta.
- Sumpeno, Wahjudin. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: Read.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wahyuddin. 2016. Implementasi kebijakan alokasi dana desa di desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. e Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 5, Mei 2016 ISSN: 2302-2019 hal 141-149.
- Waluya. 2009. Manajemen publik (konsep, aplikasi, dan implementasinya dalam pelaksanaan otonomi daerah). Bandung: CV. Mandar Maju.
- Wijaya, David. 2018. Akuntansi Desa. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit GAVA MEDIA.